

Kepribadian dan Disposisi Tokoh Utama dalam Novel Bendera Setengah Tiang Karya Annisa Lim

Sugiyono¹, Rizkiyatul Mufidah²

^{1,2} Sastra Indonesia, Universitas Pamulang

e-mail: sugiyono.tabita@gmail.com¹, Fidamufida647@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kepribadian dan watak tokoh utama dalam novel Bendera Setengah Tiang karya Annisa Lim dengan teori psikologi sastra Gordon Allport. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif terhadap psikologi sastra. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara membaca dan mencatat. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis kualitatif dengan cara reduksi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa tokoh utama dalam novel Bendera Setengah Tiang karya Annisa Lim memiliki rasa percaya diri yang luas, hubungan diri yang hangat dengan orang lain, keamanan emosional, pandangan yang realistis, prinsip yang kuat, pemahaman diri yang mendalam, serta keterampilan dan kemampuan dalam menjalankan tugasnya. Tokoh Aidan dalam novel Bendera Sembilan Pilaf karya Annisa Lim, memiliki watak yang kompleks yang mencerminkan kepribadian yang matang. Seperti watak kardinal sentral dan sekunder.

Kata kunci: *Annisa Lim, Bendera Setengah Tiang, Novel, Psikologi.*

Abstract

This study aims to analyze and describe the personality and disposition of the main character in the novel *Flags at Half Mast* by Annisa Lim with Gordon Allport's theory of literary psychology. The method used in this study is descriptive qualitative approach to psychology literature. Data in this study were collected by reading and record. The collected Data were analyzed using qualitative analysis by means of data reduction, data analysis, and conclusion. Based on the results of research that has been done, it was found that the main character in the novel *Bendera Setengah Tiang* by Annisa Lim expand your sense of self, warm self-relationship with other, emotional security, realistic views, strong principles, deep self-understanding, as well as skills and abilities in carrying out his duties. Aidan's character in Annisa Lim's novel *Bendera Sembilan pilaf*, has a complex disposition that reflects a mature personality. Such as central and secondary cardinal dispositions.

Keywords: *Annisa Lim, Flag at Half Mast, Novel, Psychology.*

PENDAHULUAN

Sastra dan psikologi adalah dua disiplin ilmu yang meskipun berbeda dalam pendekatan dan metodologi, memiliki tujuan yang sama yaitu memahami kompleksitas manusia. Sastra, melalui narasi, puisi, dan drama, mengeksplorasi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk emosi, hubungan, dan konflik. Di sisi lain, psikologi menggunakan pendekatan ilmiah untuk memahami pikiran, perasaan, dan perilaku manusia. Hubungan antara sastra dan psikologi adalah simbiosis, di mana keduanya saling melengkapi dan memperkaya pemahaman kita tentang sifat manusia. Tanpa hadirnya psikologi sastra tidak menutup kemungkinan pemahaman sastra akan menjadi tidak merata. Kecerdasan sastrawan yang kerap kali melampaui batas dapat dideteksi berkat psikologi sastra (Endraswara, 2008:7)

Salah satu aspek yang paling jelas dari hubungan antara sastra dan psikologi adalah tentang tokoh dan kepribadian. Tokoh-tokoh dalam karya sastra sering kali dibuat dengan detail yang mendalam, mencerminkan kompleksitas manusia nyata. Psikologi menyediakan alat untuk

menganalisis para tokoh ini. Misalnya, teori kepribadian Gordon Allport sangat memungkinkan untuk mengidentifikasi ciri-ciri kepribadian utama dari tokoh dalam sebuah novel. Dengan memahami motivasi, konflik internal, dan perkembangan tokoh melalui psikologi sastra, maka dapat diketahui bagaimana penulis menggambarkan dinamika psikologis melalui narasi.

Teori psikologi kepribadian Gordon Allport menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengeksplorasi dan memahami kepribadian manusia. Allport membedakan antara ciri-ciri umum dan ciri-ciri individu, serta menekankan pentingnya memahami setiap individu sebagai entitas yang unik. Menurut Allport dalam Hambali (2013:20) kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu tentang sistem psikofis yang menentukan penyesuaiannya yang unik terhadap lingkungannya. Teori Gordon Allport mengakui bahwa kepribadian terdiri dari berbagai ciri yang berinteraksi secara dinamis dan membentuk perilaku seseorang.

Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Datunsolang, dan kawan-kawan (2023) dengan judul Analisis Kepribadian Tokoh Utama pada Novel Romansa Di bawah Langit Karya Ervina Dyah Pratiningrum Berdasarkan Teori Kepribadian Gordon Willard Allport. Fokus utama penelitian ini adalah mengungkapkan kepribadian tokoh utama pada novel Romansa di Bawah Langit karya Ervina Dyah Pratiningrum, dengan menggunakan teori kepribadian Gordon Allport, Khususnya kepribadian utama dengan orang lain, kestabilan psikologi, persepsi yang realistis, kemampuan dan tanggung jawab, serta pengertian diri dan filosofi hidup yang menyatukan.

Novel Bendera Setengah Tiang karya Annisa Lim berkisah tentang sekumpulan mahasiswa yang merupakan aktivis sosial. Mereka awalnya hanya menjadi mahasiswa yang fokus secara akademis. Tetapi, setelah melihat banyak patologi sosial seperti korupsi, pelecehan, perampasan hak asasi manusia, mereka pun tidak bisa terus apatis. Meski demikian, novel ini tidak hanya menggambarkan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan tokoh utama, tetapi juga menyelami bagaimana pengalaman-pengalaman tersebut mempengaruhi perkembangan kepribadiannya. Latar belakang sosial, konflik internal, dan interaksi dengan tokoh-tokoh lain dalam novel menciptakan sebuah lanskap yang kompleks, di mana kepribadian tokoh utama berkembang dan berubah. Oleh sebab itu, teori Allport dipilih untuk menganalisis bagaimana tokoh berkembang dan berubah sepanjang narasi. Dengan menggunakan teori tersebut, maka dapat diketahui bagaimana pengalaman hidup dan interaksi dengan tokoh lain mempengaruhi perubahan ciri-ciri kepribadian tokoh utama. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menjadikan novel Bendera Setengah Tiang karya Annisa Lim sebagai objek penelitian dengan menggunakan teori psikologi Gordon Allport. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel Bendera Setengah Tiang karya Annisa Lim (2) Mendeskripsikan Disposisi tokoh utama dalam novel Bendera Setengah Tiang karya Annisa Lim.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dalam bentuk kata dan frasa, bukan angka Moleong (2011:11) . Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologi sastra dengan teori Gordon Allport. Novel Bendera Setengah Tiang karya Annisa Lim menjadi sumber data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode membaca dan mencatat. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aidan sebagai tokoh utama dalam novel Bendera Setengah Tiang karya Annisa Lim menggambarkan kepribadian sehat dan matang menurut teori Gordon Allport. Berikut ini penjabaran mengenai aspek kepribadian yang dimiliki oleh tokoh utama dalam novel Bendera Setengah Tiang karya Lim.

Kepribadian Tokoh Utama

a. Perluasan Perasaan Diri

Menurut Gordon Allport, perluasan diri (*self-extension*) adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan kepribadian individu, yaitu di mana seseorang memperluas rasa dirinya

melalui keterlibatan dan kepemilikan dalam berbagai hal di luar dirinya sendiri. Berikut adalah perluasan diri yang dialami oleh tokoh Aidan dalam novel Bendera Setengah Tiang karya Annisa Lim.:

"Aidan tidak bisa berdiam diri melihat ada yang tidak beres di sekitarnya. Jiwa pemberontaknya selalu mendominasi." (Lim, 2022:28).

Data di atas terlihat bahwa kegiatan yang Aidan lakukan yakni Membela kebenaran dan keadilan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Kegiatan yang dilakukannya memberikan hal positif serta menantang karena ia harus berhadapan langsung dengan lawannya dan mempertaruhkan nyawa. Namun di samping itu ia tidak melihat resiko yang dipikirkan hanyalah korban yang harus menerima keadilan dan pelaku bisa bertanggung jawab atas perbuatannya. Sosok Aidan mencerminkan bahwa ia memiliki perluasan perasaan diri dalam hal membela kebenaran dan keadilan.

"Melihat kakanya yang setiap hari hampir pulang malam saat masih tinggal dirumah dan terlihat stres saat menjelang ujian seharusnya cukup membuatnya berpikir betapa berbedanya mereka." (Lim, 2022:23-24).

Kutipan di atas terlihat bahwa tokoh Sakti menggambarkan sosok kakaknya adalah orang yang serius dan bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu. Aidan adalah sosok yang selalu melakukan hal dengan usaha keras dan tidak setengah-setengah agar mendatangkan kepuasan tersendiri dalam dirinya. Bukan hanya aktif diperkuliahannya yang membuat ia selalu pulang kesorean, tetapi saat menjelang ujian pun ia dapat membagi waktunya dengan baik. Ini menggambarkan bahwa Aidan memiliki kepribadian sehat dan matang dalam hal perluasan perasaan diri.

b. Hubungan Diri yang Hangat dengan Orang Lain

Tokoh Aidan memiliki keterampilan luar biasa dalam menjalin hubungan intens dengan lingkungan teman, keluarga maupun orang-orang di sekitarnya. Berikut adalah hubungan yang hangat dengan orang lain yang dialami oleh tokoh Aidan dalam novel Bendera Setengah Tiang karya Annisa Lim:

"Aku akan jaga diri, begitu juga Sakti. Aidan juga akan jaga kalian walaupun nggak selalu stay di sini." (Lim, 2022:32).

Pada kutipan di atas terlihat bahwa Aidan memiliki sikap penuh perhatian dan peduli kepada keluarganya. Sebagai anak sulung Aidan terdorong untuk bertanggungjawab melindungi dan menjaga keluarganya meski terpisahkan oleh jarak. Dengan penuh kasih sayang Aidan memastikan keluarganya aman dan baik-baik saja. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Aidan mencerminkan karakteristik dari hubungan yang sehat dan matang menurut konsep Gordon Allport.

"Aidan pernah mendampingi Baskara datang ke sebuah forum mahasiswa di Bandung mewakili kampus Veteran." (Lim, 2022:39).

Pada kutipan di atas terlihat jika Aidan memiliki sikap solidaritas yang tinggi terhadap Baskara. Ia rela menemani temannya itu untuk keperluan rapat. Aidan tidak memikirkan sejauh mana jarak yang ditempuh dari kosannya ke tempat rapat Baskara. Ia mendukung penuh atas apapun yang dilakukan temannya itu dan tetap setiap menemani. Ini menunjukkan bahwa Aidan memiliki hubungan yang erat dan hangat dalam hal hubungan erat dan hangat.

"Aidan melihat Alan sekarang menyembunyikan wajahnya di lipatan tangan di atas meja makan. "Gue dukung lo kalau memang nggak mau ke sana, Lan. Kita semua bakal bantu kalau Lo butuhin." (Lim, 2022:75)

Kutipan di atas Aidan menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap perasaan Alan yang sedang bersembunyi di tangan di atas meja makan. dia menghargai keputusan Alan dan siap untuk mendukungnya tanpa syarat. Dukungan seperti ini adalah bentuk empati yang kuat, yang menunjukkan bahwa Aidan tidak hanya memahami perasaan Alan tetapi juga siap untuk membantu sesuai dengan keinginan Alan

c. Keamanan Emosional

Menurut Allport, keamanan emosional adalah tentang memiliki stabilitas emosional, rasa aman, dan kepercayaan diri yang memungkinkan seseorang untuk menghadapi

kehidupan dengan ketenangan dan optimisme. Berikut adalah keamanan emosional dari tokoh Aidan :

"Aidan mendesah. "Gue berharap kita bisa temuin bukti-bukti itu. Untuk sekarang, lebih baik ikuti alur aja dulu. Kalau BEM sama DPM benar-benar di-backing sama petinggi, kita mesti lebih aware." (Lim, 2022:72).

Pada kutipan di atas terlihat sosok Aidan menunjukkan rasa frustrasi, kekhawatiran, atau kelelahan. Ini adalah indikasi emosional bahwa Aidan merasa tidak nyaman atau tertekan dengan situasi yang sedang dihadapinya. Namun, Aidan memilih untuk bersikap hati-hati dan menunggu perkembangan lebih lanjut. Ini bisa menunjukkan upaya untuk menjaga keamanan emosional dengan menghindari tindakan terburu-buru yang bisa memperburuk situasi.

"Aidan berusaha keras menjaga ekspresi wajahnya agar tidak terlalu senang dan kegeeran. Ia tahu Kanala tidak akan berbuat seperti itu jika bukan dengan orang yang disukainya." (Lim, 2022:67).

Pada kutipan di atas Aidan berupaya untuk menjaga ekspresi wajah yang netral, menandakan usaha untuk mengendalikan reaksi emosionalnya. Ini adalah langkah untuk melindungi dirinya dari tampak terlalu bereaksi atau terlalu bergantung pada sinyal emosional yang diterima. Menjaga ekspresi wajah yang netral dan tidak terlalu senang adalah bentuk manajemen keamanan emosional untuk menghindari ketidaknyamanan atau kesalahpahaman.

d. Mempunyai Pandangan Realistis

Pandangan realistis ini mencakup kemampuan untuk melihat dunia dengan jujur dan objektif, tanpa membiarkan emosi atau keinginan pribadi mengaburkan persepsi terhadap kenyataan. Berikut adalah pandangan yang realistis dari tokoh Aidan dalam novel Bendera Setengah Tiang karya Annisa Lim:

"...masa lalunya yang sulit, tidak menjadikan Aidan lupa diri setelah ekonomi keluarganya perlahan bangkit . Ini pula yang sudah sejak lama ia tanamkan pada Sakti. Saat sudah berada di atas, jangan pernah lupa dari mana mereka berasal." (Lim, 2022:19).

Pada kutipan di atas terlihat bahwa Aidan memiliki pandangan realistis terhadap perubahan dalam kehidupan pribadi dan ekonomi. Meskipun kondisi keluarganya membaik, dia tetap menjaga kesadaran diri dan tidak membiarkan perubahan tersebut membuatnya lupa akan latar belakangnya yang sulit

"Aidan tertawa. "People change, tapi sebenarnya karena kita lagi omongin orang-orang yang kita sayang, gue jadi merasa punya harapan dan kesempatan buat bertahan".(Lim, 2022:239)

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa Aidan dan temannya sudah putus asa atas keadaan yang menyimpannya. Ia yakin bahwa mereka tidak akan selamat. Namun, Aidan merasa memiliki harapan dan kesempatan untuk bertahan karena dia sedang membahas orang-orang yang dia sayangi. Dalam pandangan realistis, ini bisa dianalisis sebagai respons terhadap dukungan sosial yang nyata.

e. Keterampilan dan Tugas-Tugas

Allport menganggap bahwa keterampilan individu dan kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas secara efektif berkontribusi pada perkembangan psikologis dan sosial yang sehat. Berikut keterampilan dan tugas-tugas tokoh Aidan dalam novel Bendera Setengah Tiang karya Annisa Lim:

"Aidan pernah menjuarai kompetisi catur nasional dan berprestasi dalam cabang olahraga renang, baik tingkat provinsi maupun nasional." (Lim, 2022:10).

Pada kutipan di atas terlihat bahwa Aidan memiliki keterampilan non akademik di sekolahnya, yakni bermain catur dan renang. Prestasi ini menunjukkan bahwa Aidan memiliki keterampilan teknik yang sangat baik dalam berenangmaupun bermain catur serta kekuatan fisik dan mental yang dibutuhkan untuk bersaing di tingkat provinsi dan nasional. Keterampilan teknik melibatkan koordinasi, kecepatan, dan efisiensi dalam berbagai bidang

"...Aidan menyabet juara umum debat tingkat provinsi." (Lim, 2022:10).

Kutipan di atas terlihat Aidan meraih juara umum dalam kompetisi debat tingkat provinsi. Menyabet juara umum dalam debat menunjukkan keterampilan berbicara yang sangat baik. Aidan mampu menyampaikan argumen dengan jelas, percaya diri, dan efektif di depan audiens dan juri. Berkompetisi dalam debat tingkat provinsi melibatkan situasi yang penuh tekanan. Aidan mampu mengelola stres dan tetap tenang saat menghadapi situasi kompetitif, serta tampil dengan performa terbaik di bawah tekanan.

f. Pemahaman Mendalam Terhadap Diri

"Sakti, Abang nggak membenarkan apa yang Abang lakukan bisa kamu contoh. Kasus di kampus Abang dan di sekolah kamu itu beda. Abang harap kamu bisa belajar dari kejadian ini. Oke?" ucap Aidan. (Lim, 2022:23).

Kutipan di atas Aidan menunjukkan kesadaran diri yang kuat dengan menyadari bahwa tindakan atau keputusan yang dia buat mungkin tidak pantas atau tidak cocok untuk dicontoh oleh Sakti. Ini mencerminkan refleksi pribadi di mana Aidan mengevaluasi tindakannya sendiri dan mengakui bahwa tidak semua tindakan atau keputusan yang diambil dalam konteksnya mungkin benar atau sesuai untuk diterapkan oleh orang lain, khususnya adiknya.

"...Aidan sangat bersyukur teman-temannya kembali dan mereka memastikan keamanan para anggota saat turun ke jalanan melakukan aksi lagi diperketat." (Lim, 2022:43).

Kutipan di atas mendeskripsikan tokoh Aidan mengucapkan syukur pada Allah begitu melihat teman-temannya pulang dari demo dengan selamat dan sehat sampai di indekos. Karena sebelumnya Aidan mengkhawatirkan mereka akan mengalami kekerasan atau bentrok fisik dengan petugas keamanan kampus. Ungkapan syukur yang dilakukan Aidan merupakan bentuk pemahaman diri yang mendalam bahwa semua itu terjadi karena perlindungan dari Allah.

g. Memiliki Prinsip Yang Memotivasi

Prinsip yang memotivasi memberikan dorongan dan arah dalam kehidupan seseorang, memungkinkan mereka untuk tetap fokus pada tujuan mereka dan mengatasi berbagai tantangan. Berikut adalah prinsip yang memotivasi dari tokoh Aidan dalam novel Bendera Setengah Tiang karya Annisa Lim.

"Meski begtu, Aidan takkan mundur hanya karena ketakutan- ketakutan itu. Apa yang tengah mereka lakukan memang memiliki risiko besar. Namun, demi keadilan dan kebenaran, serta memperjuangkan mereka yang menjadi korban, ia akan maju terus. Sekarang, mereka hanya tidak boleh lengah." (Lim, 2022:81).

Kutipan di atas menunjukkan Prinsip utama yang memotivasi Aidan adalah keadilan dan kebenaran. Aidan terdorong oleh nilai-nilai ini untuk terus berjuang meskipun ada risiko besar. Motivasi ini mencerminkan komitmen Aidan terhadap pencapaian keadilan dan penegakan kebenaran, yang menjadi landasan bagi tindakannya. Aidan termotivasi oleh prinsip solidaritas dan komitmen terhadap korban.

Disposisi Tokoh Utama

a. Disposisi Kardinal

Menurut Allport, disposisi kardinal adalah sifat atau ciri kepribadian yang begitu kuat dan menonjol sehingga hampir semua tindakan individu dapat ditelusuri kembali ke sifat ini. Sifat ini biasanya sangat jarang dan hanya sedikit orang yang memilikinya. Berikut ini disposisi kardinal dari tokoh Aidan dalam novel Bendera Setengah Tiang karya Annisa Lim:

"Mereka tertawa sesaat, sebelum Aidan berkata, "Apa gunanya gue punya kemampuan impulsif kalau nggak diterapin buat tembak gebetan?" (Lim, 2022:227)

Berdasarkan kutipan di atas Aidan menunjukkan bahwa dia melihat kemampuan impulsifnya sebagai alat untuk bereaksi secara spontan dalam situasi sosial, khususnya dalam hal romantis. Dalam hal ini, disposisi kardinal impulsif Aidan mendorongnya untuk

mempertanyakan bagaimana ia bisa memanfaatkan sifat ini untuk mencapai tujuan yang diinginkan, seperti mengungkapkan ketertarikan kepada seseorang.

b. Disposisi Sentral

Disposisi sentral adalah ciri-ciri kepribadian yang signifikan dan mudah dikenali oleh orang lain, serta memainkan peran penting dalam menggambarkan individu, tetapi tidak mendominasi kehidupan seseorang secara keseluruhan seperti halnya disposisi kardinal. Berikut ini disposisi sentral dari tokoh Aidan dalam novel *Bendera Setengah Tiang* karya Annisa Lim:

"Setelah memastikan bekalnya aman, Aidan mengunci kembali gerbang dan langsung memacu motor ke kampus." (Lim, 2022:36)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Aidan hendak pergi ke kampus dengan menggunakan sepeda motor miliknya. Namun karena ia memiliki jiwa tanggung jawab yang tinggi, sebelum menancap gas terlebih dahulu ia memastikan bekal yang dibawanya aman dan tidak lupa juga ia mengunci gerbang kosnya agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti maling dan hal buruk lainnya.

"Aidan mendahulukan wadah-wadah yang ia bawa dari rumah. Memastikan wadah-wadah tersebut tidak menyisakan noda apapun karena bisa gawat jika ibunya masih menemukan setitik bekas noda di sana." (Lim, 2022:60).

Kutipan di atas terlihat bahwa setiap pulang ke rumah, Aidan membawa masakan dari rumah dengan menggunakan wadah milik ibunya. Setelah habis di makan bersama teman-temannya, Aidan mencuci wadah tersebut sampai bersih dan tidak meninggalkan noda sedikit pun karena tidak ingin membuat ibunya marah jika melihat ada sedikit noda yang menempel. Sikap Aidan menunjukkan kesadaran yang tinggi khususnya pada tanggung jawab kebersihan terhadap peralatan makan yang dia pinjam dari ibunya. Hal ini dapat disimpulkan sikap Aidan masuk disposisi sentral.

c. Disposisi Sekunder

Dalam teori kepribadian Gordon Allport, disposisi sekunder adalah ciri-ciri yang tidak begitu menonjol atau dominan dalam kepribadian seseorang, tetapi tetap mempengaruhi perilaku dan reaksi individu dalam situasi tertentu. Berikut ini disposisi sekunder dari tokoh Aidan dalam novel *Bendera Setengah Tiang* karya Annisa Lim:

"Wah, dia nantang? Kurang ajar banget!" murka Aidan dengan nada tidak terima. Emosinya mulai tersurut. "Dia tuh sadar diri, nggak, sih? Cuma wakil aja sok. Argh!" (Lim, 2022:49)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Randy yang jabatannya sebagai wakil ketua BEM, ia merasa sombong dan berkuasa. Randy tidak menjalankan tugasnya dengan benar dan amanah. Ia tidak menyampaikan proposal yang dibuat oleh Aidan bersama teman-temannya terkait kegagalan-kegagalan kampus. Aidan sudah kehilangan kesabaran dan ingin sekali merobek mulut Randy hingga dia kapok dan sadar atas kesalahannya. Sikap Aidan yang jarang sekali digunakan dan terjadi karena situasi tertentu ini masuk ke dalam disposisi sekunder.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap novel *Bendera Setengah Tiang* karya Annisa Lim menggunakan perspektif psikologi Gordon Allport, dapat disimpulkan bahwa Aidan adalah tokoh utama yang mencerminkan kematangan diri yang sehat dan matang dalam berbagai aspek kehidupannya. Dia menunjukkan keandalan, keamanan emosional, pandangan yang realistis, prinsip yang kuat, pemahaman diri yang mendalam, serta keterampilan dan kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Karakteristik-karakteristik ini menunjukkan bahwa Aidan adalah individu yang matang secara emosional dan intelektual, serta mampu menghadapi berbagai tantangan hidup dengan kebijaksanaan dan keteguhan hati.

Tokoh Aidan dalam novel *Bendera Setengah Tiang* karya Annisa Lim, memiliki disposisi yang kompleks sehingga mencerminkan kepribadian matang dan sehat. Disposisi kardinal Aidan menunjukkan disposisi kardinal yang mencerminkan keberanian dan kemandirian.

Disposisi sentral Aidan dikenal sebagai seseorang yang dapat dipercaya dan diandalkan. Disposisi sekunder Aidan menunjukkan ketidaksabaran ketika menghadapi ketidakjujuran dan penghindaran tanggung jawab. peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan maupun keterbatasan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas atau memperdalam eksplorasi psikologi Gordon Allport, tidak terbatas pada aspek kepribadian dan disposisi semata.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. (2016). *Pengantar Psikologi Umum*. Banda Aceh: PeNa.
- Baihaqi, M. (2011). *Psikologi Pertumbuhan: Kepribadian Sehat untuk Mengembangkan Optimisme*. Bandung: Rosdakarya.
- Datunsolang, M. H. T., Ibrahim, A., Kadir, H., & Ali, A. H. (2023). Analisis Kepribadian Tokoh Utama Pada Novel Romansa Di Bawah Langit Karya Ervina Dyah Pratinigrum Berdasarkan Teori Kepribadian Gordon Willard Allport. *Jambura Journal of Linguistic and Literature*, 4, 195–211.
- Friedman, H. S., & Schustack, M. W. (2020). *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Hambali, A., & Jaenudin, U. (2013). *Psikologi Kepribadian (Lanjutan)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdi, M. (2016). *Teori Kepribadian Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Indriana, N., Saidah, M., & Diantika, D. E. (2022). Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Matinya Seorang Mantan Menteri Karya Nawal El Saadawi Menurut Teori Gordon Allport. *Jurnal Humaniora*, 6(2), 66–74. 1
- Minderop, A. (2018). *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurdiyantoro, B. (2019). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurqomariyyah, A., Bahasa, F., Seni, D., & Fakultas Bahasa, D. (2021). Wujud Disposisi Tokoh Utama dalam Novel Cintrong Paju-Pat Karya Suparto Brata (Analisis Psikologi Kepribadian Gordon Allport). *Baradha: Jurnal Pengembangan Bahasa, Sastra, Dan Budaya Jawa*, 17(3), 1–19.
- Rakha, G. P. (2020). *Kepribadian Remaja Bungsu Keluarga Broken Home Pada Novel Anak Bungsu Karya Soesilo Toer (Kajian Psikologi Sastra)*.
- Yuddi, I. S. (2021). Abnormalitas Tokoh dalam Kumpulan Cerpen Dukun Carok dan Tongkat Kayu Karya A. Warits Rovi : Kajian Psikologi Kepribadian Gordon W. Allport. *Bapala*, 8(6), 129–144.